

Urgensi Penerapan Pancasila Pada Pendidikan Karakter

Andika Guruh Saputra¹⁾, Azizul Maryati²⁾

UIN Mahmud Yunus Batusangkar¹²

E-mail: andikaguruhsaputra96@gmail.com¹

E-mail: azizul.maryati@gmail.com²

Abstract: Pancasila is not only the foundation of the country but also the importance of applying the values of Pancasila in education; the application of Pancasila values is an essential factor that must be considered from all aspects of Pancasila values because, as we see, a lot of students and students who sometimes forget the values of Pancasila. The use of qualitative methods by interviewing and providing questions about the importance of applying Pancasila to students both in terms of educators and students inside or outside any educational institution.

Keywords: Pancasila, Education, Learners, Educators, Characteristic

Abstrak: Pancasila bukan hanya sebagai landasan negara tetapi juga pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila di masukan ke dalam Pendidikan karakter, penerapan nilai-nilai Pancasila merupakan faktor penting yang harus di perhatikan dari segala aspek dan dari nilai-nilai Pancasila, karena seperti yang kita lihat banyak sekali siswa maupun mahasiswa yang terkadang melupakan nilai-nilai dari Pancasila yang pada hakikatnya adalah sebagai landasan dan dasar dari negara dan terlebih lagi terhadap Pendidikan karkater. Penggunaan metode studi perpustakaan dengan mengumpulkan banyak sekali pandangan-pandangan penulis mengenai pentingnya penerapan Pancasila terhadap Pendidikan karakter yang di aplikasikan kepada peserta didik atau siswa dan mahasiswa .

Kata kunci: Pancasila, Pendidikan, peserta didik, pendidik, karakteristik

Pendahuluan

Hal paling penting dan utama pada berbagai negara yang dapat membuat negara tersebut maju dan berkembang adalah pendidikan itu sendiri. (Rizky Agassy Sihombing & Pristi Suhendro Lukitoyo, 2021). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting di negara kita untuk mengembangkan dan memajukan Indonesia menjadi lebih baik lagi. Pendidikan juga harus memiliki landasan atau dasar untuk menjalankan lembaga atau non-lembaga Pendidikan dan landasan pada Pendidikan itu berlandaskan pada Undang-Undang Dasar dan Pancasila (Endaryono, 2019). Hal ini bertujuan agar penyaluran informasi kepada peserta didik dalam konteks Pendidikan tersebut punya suatu landasan yang pasti, bukan sembarangan. Adanya Pancasila dalam pendidikan juga menggambarkan bahwasanya dalam pendidikan harus ada penerapan nilai-nilai pancasila, agar nilai-nilai penting pancasila bisa direalisasikan

dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, generasi bangsa yang sesuai dengan dasar negara Pancasila bisa tercipta (Pertiwi et al., 2021).

Kemudian nilai-nilai Pancasila sendiri sangat berkaitan dengan karakter yang bisa dilihat dari makna tersirat Pancasila dalam menggambarkan jati diri bangsa Indonesia yang memiliki kekhasan dan kekhasan tersendiri (Kartini & Dewi, 2021). Penerapan nilai-nilai Pancasila itu dalam sistem pendidikan, maka akan terbangun karakter bangsa yang sesuai dengan dasar negara. Dalam hal ini, pendidikan yang seperti ini disebut dengan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah pengajaran atau pembentukan budi pekerti yang mencakup pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action). Ketiga aspek tersebut bisa disebut sebagai sistem yang salah satunya maka Pendidikan karakter tidak akan efektif (Henricus Suparlan, 2015).

Pancasila memiliki nilai-nilai yang berkaitan erat dengan karakter, yang terlihat dari nilai-nilai Pancasila, yang mencerminkan jati diri masyarakat Indonesia, dan memiliki ciri khas dan kekhasan pribadi bangsa. (Kartini & Dewi, 2021) Dari pengtupan di atas dapat disebutkan Pancasila adalah landasan dan jati diri negara Indonesia yang mana terkandung nilai-nilai ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan dan akidala social bagi seluruh rakyat Indonesia (Edison, 2019).

Pancasila memiliki nilai-nilai yang menjadikan Pancasila sebagai landasan dan asas dari negara kita dan karena pada hakikatnya Pancasila adalah suatu kesatuan yang bersifat menyatukan bangsa (Asmaroini, 2016) dengan ini Pancasila sangat berdampak besar pada Pendidikan dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Metode Penelitian

Metode yang di pakai adalah studi Pustaka dengan cara mengumpulkan sumber-sumber kepustakaan yang berkaitan dengan pentingnya Penerapan Pancasila kepada Pendidikan karakter.

Hasil dan Pembahasan

Pancasila tak hanya sebagai landasan dalam pembentukan praturan di dalam suatu negara tetapi juga berperan di dalam segala aspek dan Pancasila juga berperan dalam aspek pendidikan karakter.

1.1 Pendidikan Menurut K.H Dewantara

Ki Hadjar Dewantara menyampaikan bahwa budi pekerti adalah bulatnya sebuah jiwa atau bisa disebut juga sebagai karakter pada diri manusia (Hanik & Ahsani, 2021) . Orang yang sudah memiliki kecerdasan dalam berkarakter dan berbudi pekerti pasti bisa mengendalikan emosi nya dengan baik (Atika et al., 2019). Oleh karena itu, sebuah pendidikan karakter penting, terlebih lagi untuk penerus generasi yaitu peserta didik, baik siswa maupun mahasiswa. Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa manusia dengan memiliki budi pekerti akan menjadi manusia yang merdeka, merdeka

dalam artian dapat menguasai dan memerintah dirinya sendiri terlebih dahulu sebelum untuk yang lainya dan negara (Asa, 2019).

Jadi pada intinya KI Hadjar Dewantar menyatakan bahwasanya pendidikan atau lebih tepatnya pendidikan karakter sangat penting untuk siapapun, terlebih lagi untuk calon penerus generasi, dengan menerapkan Pancasila sebagai asas dan menggunakan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar yang akan diterapkan kepada lembaga pendidikan untuk peserta didik atau siswa dan mahasiswa.

1.2 Pengertian Pancasila Secara Umum

Pancasila adalah dasar negara dan telah dituangkan dalam Pembukaan UUD atau Pembukaan yang telah berlaku di Indonesia (Musyadad et al., 2022). Oleh karena itu, pentingnya menjadikan pancasila sebagai landasan dalam pendidikan dan proporsional sebagai landasan negara agar dapat digunakan lebih lanjut dalam segala aspek kehidupan. (Harefa, A. 2011). Pancasila secara umum adalah dasar negara serta falsafah bangsa Indonesia yang mana Pancasila sendiri terdiri dari lima dasar. Sila yang pertama adalah ketuhanan yang Maha Esa, kedua adalah kemanusiaan yang adil dan beradab, yang ketiga adalah persatuan Indonesia, yang keempat kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan dan yang kelima adalah keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (Sastradipura et al., 2021). Semua itu adalah ke lima sila yang ada di Pancasila yang bukan hanya sebagai dasar negara, tetapi Pancasila juga sebagai landasan utama kita sebagai bangsa Indonesia.

1.3 Peran Penting Pancasila Dalam Pendidikan Karakter

Nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila harus dijadikan landasan bangsa, karena Pancasila mengandung falsafah bangsa yang mana Pancasila pada dasarnya adalah suatu sistem yang melengkapi satu sama lain dan memiliki tujuan yang sama (Asmaroini, 2016). Nilai- nilai yang ada pada Pancasila juga harus sesuai dengan sistem demokrasi, yang semua warga negaranya mendapatkan hal dan perlakuan yang sama rata. Pancasila bisa juga disebutkan sebagai sistem karena setiap silanya saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama lain. Dan semua nilai-nilai Pancasila harus diterapkan pada pendidikan karakter karena jika salah satunya tidak diterapkan ketidak-seimbangan dalam penerapan Pancasila pada pendidikan akan terjadi (Yusra & Silvianetri, 2022). Untuk itu yang diterapkan pada pendidikan karakter yang berlandaskan dari nilai-nilai Pancasila yaitu :

a. Ketuhanan yang Maha Esa

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak keberagaman agama, dengan sila pertama ini sangat penting untuk diterapkan pada pendidikan karakter, karena didalamnya terdapat rasa menghormati satu sama lain, bekerja sama dalam aspek kebaikan dan menyayangi penganut agama yang lain. (Damanik, 2015). Oleh karena itu pada pendidikan karakter perlu diimplementasikan hal tersebut yang bertujuan untuk mencegah dan tindakan asusila dan deskriminasi antar agama.

b. Kemanusiaan yang adil dan beradab

Sila yang mengajarkan mengenai hakikat dan martabat pada manusia yang harus negara terapkan pada manusia dengan menjaga harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang beradab (Handitya, B. 2019). Sila kedua Pancasila berisi nilai konsep moral dan kesadaran berperilaku manusia berdasarkan norma dan budaya terhadap diri sendiri, kepada sesama manusia, dan terhadap lingkungan (Kartini & Dewi, 2021). Dengan demikian pendidikan karakter sangat mengharuskan untuk memasukan konsep moral dan kesadaran kepada peserta didik atau siswa dan mahasiswa mengenai pentingnya saling menjunjung hakikat dan martabat satu sama lain.

c. Persatuan Indonesia

Hakikat suatu persatuan adalah tetap bisa bersatu dengan keberagaman bangsa yang ada di Indonesia, tetap bisa satu walaupun dengan keberagaman bahasa dan agama (Rachmah, n.d.). Pendidikan karakter sangat perlu untuk mengajarkan mengenai pentingnya menghargai satu sama lain dengan keberagaman bangsa, bahasa dan budaya. Jika seorang pendidik gagal dalam menerapkan ini kepada peserta didik, kemungkinan untuk terjadinya rasis, sarkas dan SARA akan menjadi besar terjadi karena kurangnya pendidikan karakter atau budi pekerti (Tarbiyah & Iain, 2018).

d. Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan.

Nilai yang diterapkan adalah nilai-nilai yang bersangkutan dengan hak sesama manusia seperti musyawarah, bertanggung jawab, mematuhi tata tertib, menghargai pendapat orang lain. (Kartini & Dewi, 2021). Pendidikan karakter sangat perlu untuk menanamkan rasa bermusyawarah dan rasa kepemimpinan yang baik, karena pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk budi pekerti yang baik dan akan menghasilkan para generasi penerus bangsa yang akan meneruskan bangsa di masa depan.

e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Sila terakhir adalah Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Kegiatan seperti kerja kelompok atau kegiatan sosial yang ada di sekolah dan berdampak positif bakal berperan penting dalam pendidikan karakter, karena didalamnya terdapat banyak sekali pengenalan tentang bagaimana cara pengimplementasian nilai sila ini untuk menjadi pribadi yang adil dalam sosialnya (Agustin, 2019). Pada pendidikan sila ke-5 ini perlu dipahami bahwa pendidikan karakter di Indonesia harus menerapkan keadilan dari sejak dini agar tidak terjadinya hal-hal yang kelak bisa merusak keadilan pada negara kita. Hal-hal kecil yang bisa dilakukan para pengajar adalah mengajarkan kepada peserta didik bagaimana cara menerapkan kejujuran seperti jujur dalam ujian dan lainnya, yang bertujuan agar kelak dengan kejujuran ini, peserta didik bisa menciptakan rasa keadilan sosial kepada seluruh rakyat Indonesia.

Simpulan

Pendidikan karakter adalah Pendidikan yang perlu untuk diaplikasikan pada Pendidikan di Indonesia, karena seperti yang kita lihat banyak sekali siswa dan mahasiswa yang kurang kesadarannya mengenai pentingnya penerapan Pancasila pada Pendidikan. Sehingga hal tersebut menyebabkan banyak penyimpangan-penyimpangan norma-norma bahkan tindakan asusila (Fathia & Marwan, 2020). Maka dari itu, Pendidikan tak hanya memberikan pengajaran mengenai ilmu-ilmu Pendidikan saja tetapi Pendidikan harus menginput Pendidikan karakter atau budi perkerti kedalam Pendidikan atau yang biasa disebut dengan Pendidikan karakter. Penerapan Pancasila dalam pendidikan karakter sangat berperan besar terlebih pada nilai-nilainya, seperti aspek saling menghargai satu sama lain dalam perihal agama bangsa dan menghargai pendapat sesama manusia, yang bertujuan untuk menciptakan sebuah kesatuan dan persatuan antar sesama warga negara.

Daftar Pustaka

- [1] Agustin, Y. I. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(1).
- [2] Asa, A. I. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Ki Hadjar Dewantara Dan Driyarkara. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 245–258. <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.25361>
- [3] Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1076>
- [4] Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter membentuk karakter cinta tanah air. *Mimbar Ilmu*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/17467>
- [5] Damanik, F. H. (2015). Hakikat Pancasila dalam Membentuk Karakter Kebangsaan melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 49. <https://doi.org/10.24114/jupiiis.v6i2.2284>
- [6] Edison, E. (2019). Pendidikan Karakter dan Implementasinya. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/769>
- [7] Endaryono, B. T. (2019). Penguatan pendidikan karakter dalam pendidikan kepemimpinan di madrasah. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/2760>
- [8] Fathia, W., & Marwan, S. (2020). Social Communications Using Indonesian Language in the 4.0 Revolution Era'S Perspective. *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, 2016, 223–231. <http://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/1987>
- [9] Hanik, E. U., & Ahsani, E. L. F. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Sikap Religius Peserta Didik MI Mafatihul Akhlaq Jepara. *Quality*. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/12533>
- [10] Henricus Suparlan. (2015). Filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan

- sumbangannya bagi pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 25 (1), 57–74.
- [11] Kartini, D., & Dewi, D. (2021). Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 113–118. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/1304>
- [12] Musyadad, V. F., Saputro, A. N. C., Prihatmojo, A., Salamun, S., & ... (2022). *Pendidikan Karakter*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=OjJcEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA47&dq=pendidikan+katakter+pancasila&ots=NrDm5WtOy_&sig=OlyaJInxf4eV6hc18L-CVSUIuL0
- [13] Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran pkn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1565>
- [14] Rachmah, H. (n.d.). *NILAI-NILAI DALAM PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA YANG BERDASARKAN PANCASILA DAN UUD 1945*. <http://www.waspada.co.id>
- [15] Rizky Agassy Sihombing, & Pristi Suhendro Lukitoyo. (2021). Peranan Penting Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 49–59.
- [16] Sastradipura, R. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan* <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2364>
- [17] Tarbiyah, F., & Iain, K. (2018). *STUDENTS ' INTERACTION BETWEEN RELIGIOUS AND ETHNIC MINORITIES IN MULTICULTURAL SOCIETIES AND VALUES OF PANCASILA IN SMP MARIA PADANG CITY* Syaiful Marwan. 305–312.
- [18] Yusra, W. E., & Silvianetri, S. (2022). Implementation of Guidance And Counseling Services By Primary School Teachers. *Journal of Islamic Education Students (JIES)*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.31958/jies.v2i1.5591>